

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Tujuan penelitian ini menggunakan metode kualitatif adalah untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan secara mendalam tentang kesiapan reintegrasi sosial warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini disusun agar terhindar dari perbedaan pemahaman istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah penjelasan istilah penelitian ini:

1. Kesiapan yang dimaksud adalah kesiapan warga binaan dalam reintegrasi sosial yang sedang menjalani masa pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy yang meliputi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan, motif, tujuan, keterampilan, dan pengetahuan
2. Warga binaan yang dimaksud adalah seseorang yang berada di lokasi penelitian Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung dengan kriteria sudah

mendapatkan persetujuan reintegrasi berupa pembebasan bersyarat pada tahun 2024.

3. Reintegrasi Sosial yang dimaksud adalah upaya untuk mengembalikan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung untuk kembali kepada lingkungan masyarakat setelah warga binaan tersebut melakukan hal-hal yang melanggar norma maupun nilai-nilai sosial.
4. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung adalah unit pelaksana teknis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 187 A, Kebon Lega, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat dan menjadi lokasi penelitian ini.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian mengenai Kesiapan Reintegrasi Sosial Warga Binaan dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan latar tertutup. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2019) “Pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam. Dengan sendirinya strategi berperan-sertanya peneliti dalam latar tertutup demikian sangat diperlukan”.

Latar tertutup dalam penelitian ini adalah ruangan atau tempat yang kondusif untuk peneliti melakukan teknik wawancara secara mendalam mengenai kesiapan reintegrasi sosial warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung yang meliputi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan, motif, tujuan, keterampilan, dan pengetahuan. Latar tertutup dalam

penelitian ini berupa ruang konseling di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber utama informasi dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dalam Moeloeng (2017;157) adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah informasi tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung yang sudah mendapatkan persetujuan reintegrasi sosial berupa pembebasan bersyarat pada tahun 2024, dan pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung yang dapat memberikan informasi terkait Kesiapan warga binaan dalam reintegrasi Sosial di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung yang meliputi informasi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan, motif, tujuan, keterampilan, dan pengetahuan.
2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen tertulis dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan kesiapan reintegrasi sosial warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung. Data tersebut berupa data profil Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung, data profil warga binaan, laporan kegiatan pembinaan kemandirian warga binaan, ataupun studi dokumentasi yang terkait.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Proses penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *non probability* sampling dengan teknik *purposive*. Teknik *purposive* dimaksudkan untuk pengambilan informan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu dan didasarkan pada kecukupan kebutuhan informasi yang diperlukan dalam penelitian kesiapan reintegrasi sosial warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung. Berdasarkan penggunaan teknik *purposive*. Informan yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dua Warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung dengan kriteria sudah mendapatkan persetujuan reintegrasi sosial berupa pembebasan bersyarat pada tahun 2024
2. Pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung yaitu Kepala Seksi Bimbingan Narapidana dan Anak Didik
3. Pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung yaitu Wali Pemasyarakatan Warga Binaan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

3.5.1 Teknik Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2022) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti dan

informan melakukan tanya jawab untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang kesiapan reintegrasi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung. Hasil wawancara mendalam inilah yang akan menjadi data utama peneliti dalam melakukan penelitian.

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada empat informan mengacu pada pedoman wawancara yang disusun oleh peneliti yang meliputi 3 indikator meliputi:

1. Kondisi Fisik, kondisi mental, dan kondisi emosional warga binaan.
2. Kebutuhan, motif, dan tujuan warga binaan.
3. Keterampilan dan pengetahuan warga binaan.

Proses pengumpulan data melalui teknik wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terkadang tidak berurutan seperti yang tertera pada pedoman wawancara karena dalam pelaksanaannya satu pernyataan terkadang dapat menjawab beberapa pertanyaan sehingga peneliti memperdalam informasi yang disampaikan oleh informan.

3.5.2 Teknik Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung dengan informan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi keterampilan yang dimiliki warga binaan dan kondisi emosional warga binaan.

3.5.3 Teknik Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada seperti data-data atau dokumen yang berkaitan

dengan Kesiapan Reintegrasi Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung. Pengumpulan data dengan teknik studi dokumentasi dilaksanakan peneliti dengan cara meminta dan bertanya kepada pihak yang memiliki akses mengenai sumber dokumentasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data profil Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung, data profil warga binaan, laporan kegiatan pembinaan kemandirian warga binaan, ataupun studi dokumentasi yang terkait.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh selama proses penelitian adalah data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Moleong (2017;324), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (kebergantungan), *dependability* (keteralihan), dan *confirmability* (kepastian). Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dan dikumpulkan sesuai dengan data kondisi sebenarnya. Teknik yang digunakan dalam uji kredibilitas diantaranya:

1. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamat adalah pelaksanaan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan agar kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara

pasti. Ketekunan peneliti dalam melakukan penelitian ini didukung dengan membaca berbagai sumber referensi seperti buku dan hasil penelitian dengan cermat dan teliti sehingga peneliti memiliki wawasan yang lebih luas. Peneliti meningkatkan ketekunan agar mendapatkan informasi yang valid, akurat, dan sistematis mengenai Kesiapan Warga Binaan dalam Reintegrasi Sosial di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung.

2. Triangulasi Data

Triangulasi data menurut Sugiyono (2022) adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berikut beberapa triangulasi data yang digunakan peneliti:

- 1) Triangulasi Sumber, dilakukan dengan membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dilakukan dengan pengumpulan data kepada beberapa sumber yang berbeda yaitu informan dalam penelitian ini adalah dua orang warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung yang sudah mendapatkan persetujuan reintegrasi sosial berupa pembebasan bersyarat pada tahun 2024, Kepala seksi bimbingan narapidana dan anak didik, serta Wali pemasyarakatan warga binaan.
- 2) Triangulasi Teknik, dilakukan dengan melakukan perbandingan hasil wawancara yang dilakukan dengan hasil observasi dan studi dokumentasi yang diperoleh dari informan yang sama. Triangulasi teknik yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan informasi hasil wawancara mendalam kepada seluruh informan dengan kenyataan mengenai kesiapan reintegrasi sosial warga binaan di lapangan.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai data pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bahan referensi seperti bukti rekaman pada saat wawancara, foto-foto saat berinteraksi dengan informan dan gambaran keadaan, serta alat bantu perekam data. Penggunaan bahan referensi tersebut perlu izin dari informan terlebih dahulu.

3.6.2 Uji Dependability

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti memiliki keterbatasan pengalaman, waktu, dan pengetahuan sehingga tidak luput dari kesalahan. Proses penelitian harus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah melalui audit *dependability*, dalam hal ini adalah dosen pembimbing yang berjumlah dua orang. Dosen pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian tentang Kesiapan Reintegrasi Sosial Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung, mulai dari penentuan masalah, proses memasuki lapangan, penentuan sumber data, pelaksanaan analisis data, pelaksanaan uji keabsahan data, hingga pembuatan kesimpulan.

3.6.3 Uji Confirmability

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Peneliti meyakini proses penelitian yang dilakukan telah sesuai dengan standar penelitian mulai dari

mendapatkan isu permasalahan, menentukan variabel penelitian yaitu kesiapan, menentukan kajian teori, menentukan metode penelitian yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menyusun pedoman pengumpulan data, hingga melakukan pengumpulan data dan mengolah hasil penelitian. Peneliti dibantu oleh dosen pembimbing untuk memastikan bahwa setiap langkah penelitian telah dilaksanakan dengan baik.

3.7 Teknis Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Analisa data dapat dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai lapangan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian:

3.7.1 Analisis Data Sebelum di Lapangan

Analisis data sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan dan data sekunder. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk di lapangan. Data sekunder yang diperoleh dari studi dokumentasi penelitian ini adalah profil Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung, program Reintegrasi Sosial Pembebasan Bersyarat berupa literatur atau berkas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu Kesiapan Reintegrasi Sosial Warga Binaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung.

3.7.2 Analisis Data di Lapangan

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Peneliti melakukan analisis terhadap hasil jawaban yang di wawancarai. Berikut adalah aktivitas dalam analisis data yang dapat dilakukan dalam penelitian mengenai Kesiapan Reintegrasi Sosial Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci sehingga menjadi laporan yang jelas. Setelah itu, laporan direduksi dan dipadatkan, dipilih pokok-pokoknya, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data adalah pola penajaman dan pengkategorian, perutean, *de-cluttering*, dan pengorganisasian data yang berkelanjutan. Peneliti akan mencatat data yang sesuai dengan aspek dalam penelitian untuk menemukan benang merah dalam data yang diperoleh mengenai Kesiapan Reintegrasi Sosial Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Peneliti melakukan penyajian data berdasarkan hasil penelitian yang berupa uraian-uraian

deskriptif yang kemudian disimpulkan dan disajikan berupa table, gambar, dan matriks untuk mempermudah pemahaman mengenai hasil peneliitian.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Data hasil penelitian akan dihubungkan dengan teori yang telah tercantum pada bagian sebelumnya. Kesimpulan yang ditarik dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadu jelas. Peneliti menarik eksimpulan sebagai gambaran dari hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi dengan dosen pembimbing mengenai hasil penarikan kesimpulan yang telah dilakukan.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, mulai dari bulan Januari-Juni. Berikut adalah jadwal kegiatan penelitian:

Tabel 3 1 Jadwal Penelitian Kualitatif Kesiapan Reintegrasi Sosial Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung

No	Jadwal	Bulan 2023/2024				
		1	2	3	4	5
1.	Studi Literatur dan Penjajakan					
2.	Pengajuan Judul					
3.	Penyusunan Proposal					

4.	Seminar Proposal					
5.	Penyusunan Instrumen Penelitian					
6.	Pelaksanaan Penelitian					
7.	Pengolahan dan Analisis Data					
8.	Penulisan Skripsi					
9.	Sidang Skripsi					
10.	Pengesahan Skripsi					

Sumber: Pedoman Penulisan Skripsi

3.8.2 Langkah-Langkah Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah kegiatan penelitian:

1. Studi Literatur dan penjajakan dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi awal mengenai penelitian dalam pemahaman materi dan lokasi penelitian.
2. Pengajuan judul oleh peneliti yaitu Kesiapan Reintegrasi Soaial Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung.
3. Penyusunan proposal penelitian melalui arahan dari dosen pembimbing. Proposal penelitian menggambarkan gambarann penelitian.
4. Seminar Proposal menjelaskan gambaran penelitian yang akan dilakukan agar mendapatkan saran dan kritik dari dosen penguji dan pembimbing.
5. Penyusunan Instrumen Penelitian menggunakan rancangan metode atau alat ukur untuk memperoleh data penelitian.
6. Pengumpulann data adalah proses lapangan peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

7. Pengolahan dan analisis data adalah kegiatan analisis hasil pengumpulan data penelitian.
8. Penulisan skripsi adalah penulisan hasil pengambilan data dengan arahan dosen pembimbing.
9. Sidang skripsi adalah penjelasan dan pertanggungjawaban hasil penelitian kepada dosen penguji dan dosen pembimbing.